



Nilai Juang Orang Tua Mempersekolahkan 11 Orang Anak Menjadi Apresiasi Masyarakat Nangahale

Widya Astuti¹, Abdulah Muis Kasim²

Universitas Muhammadiyah Maumere, : tuty7425@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out the fighting values of parents who were able to send 11 children to school with jobs as fishermen and fried food sellers and to become an appreciation for the people of Nangahale village. The research method used was descriptive qualitative. The data sources used use primary and secondary data. Primary data sources come from parents, local communities and one of the 11 children. Secondary data sources were obtained from documents in the form of books, journals and mass media. Data collection techniques are observation, interviews, documentation. The data analysis technique used is that data is collected through interviews and observations, after which it is sorted and grouped based on research objectives, then verification and drawing conclusions.

Keywords

Parents, Education

Widya Astuti : tuty7425@gmail.com

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang ditemui individu sejak mereka lahir ke dunia. Lingkungan keluarga pertama adalah Ayah, Ibu dan individu itu sendiri. Hubungan antara individu dengan kedua orangtuanya merupakan hubungan timbal balik dimana terdapat interaksi di dalamnya. Setiap orangtua tentunya ingin yang terbaik bagi anak-anak mereka. Keinginan ini kemudian akan membentuk pola asuh yang akan ditanamkan orangtua kepada anak-anak. Pola asuh menurut (Baumrind, 2014)(1967), pada prinsipnya merupakan kontrol *orang tua* yaitu bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan. Diana Baumrind (1967, dalam Santrock, 2009)

Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting karena juga merupakan tanggung jawab terbesarnya. Peran orang tua mendidik anak melibatkan lebih dari sekadar memberikan rasa aman dan percaya diri saja. Mungkin banyak orang tua yang keliru mempercayai bahwa pendidikan anak-anak mereka sepenuhnya berada di tangan guru. Karena sejatinya, pendidikan pertama seorang anak dimulai dari



rumah. Kehadiran anak adalah sumber kebahagiaan dalam sebuah keluarga. Terutama bagi orangtua. Mereka rela melakukan apapun demi anak-anaknya. Keluarga memiliki fungsi-fungsi yang harus dijalankan secara maksimal. (Syarif-Asy Al-Azhar 2022)

Pemenuhan pendidikan anak ini harus dipikirkan secara matang oleh orangtua. Mereka harus mengambil keputusan terkait pemenuhan Pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Selain itu pemenuhan Pendidikan, secara tidak langsung akan berhubungan dengan biaya yang harus ditanggung orang tua terutama bagi keluarga saya sendiri di desa Nangahale. Bagi orang tua saya sendiri anak adalah amanah dari Allah yang harus dijaga dan dilindungi, maka sebagai orang tua menjaga dan melindunginya ialah dari segi pendidikan bahkan bagi orang tua saya dengan pekerjaan yang dilihat sederhana dan pemenuhan kebutuhan terbatas tetapi Pendidikan lebih utama bagi anak-anaknya, sehingga prinsip dari orang tua saya yaitu apapun pekerjaan orang tuanya namun dengan kemauan dan potensi yang dilihat dari anak-anaknya menjadi semangat bagi mereka memperjuangkan biaya untuk Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Menurut (Purnami, 2016) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan dengan Orang tua dan salah satu masyarakat di desa Nangahale serta juga salah satu dari 11 orang anak. Lokasi penelitian bertempat di Desa Nangahale kecamatan talibura kabupaten sikka.

a. Data Primer

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di peroleh secara langsung dari peneliti yaitu dari kedua orang tua, salah satu Masyarakat dan salah seorang anak/saudara dari 11 orang. Dua tahun terakhir bapak dan mama (orang tua) merasa kesulitan atas kehidupan dengan biaya Pendidikan anaknya karena dari disetiap anak yang bersekolah memiliki tingkatan berturut-turut mulai dari Tk, Sd, Mts/Smp, Sma/Smk, dan Perguruan tinggi (Kuliah) inilah yang menjadi beban fikiran tersendiri bagi orang tua atas biaya/Spp.

b. Data sekunder

Data yang di peroleh dari peneliti yaitu dari dokumen-dokumen berupa buku-buku,jurnal dan media massa yang dapat memperkaya data primer di mana data-data atau dokumen peneliti didapatkan dari Lokasi yaitu di Desa Nangahale Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan peneliti adalah Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai Juang Orang Tua Mempersekolahkan 11 orang Anak Menjadi Apresiasi Masyarakat Desa Nangahale

1. Apa Latar Belakang Perekonomian Keluarga Dari 11 Orang Anak

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia di dalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Perekonomian dapat diperoleh dari beberapa kegiatan manusia diantaranya adalah dari segi pertanian, perdagangan, perindustrian dan banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas ekonomi karena ekonomi merupakan roda kehidupan yang selalu berputar yang mengantarkan manusia kearah perubahan untuk menjadi lebih sejahtera. Salah satu cara memperoleh perekonomian adalah melalui perdagangan (Alfabeta, 2009).

Sama hal seperti yang terlihat dan di dapatkan pada lapangan penelitian bahwa keluarga ini adalah keluarga yang tidak berkecukupan atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari bahkan Pendidikan pun sama hal nya sehingga menjadi penting untuk orang tua mengusahakan bagaimana cara agar mampu mencukupi kebutuhan hidup dan Pendidikan dengan cara dan pekerjaan apapun terlebih kepada bapak yang menjadi kepala rumah tangga penuh tanggung jawab. Latar belakang keluarga ini yang terlihat dan saya pribadi sendiri merasakan sangatlah bisa dibilang perihatin karena dengan pekerjaan mereka dan penghasilan yang seadanya, tidak menetap kadang alhamdulillah ada dan juga dan bisa tidak medapatkan penghasilan seharusnya. Keluarga ini menjadi salah satu keluarga yang pumya latar belakang yang berbeda dari Masyarakat desa nangahale karena keluarga yang walaupun banyak nya orang namun persaudaraan dan kekompakan mereka selalu terjaga itu semua dari upaya orang tua yang selalu mengingatkan anak-anaknya selalu Bersama walaupun dengan keadaan susah seperti ini karena dengan kesusahan dan banyaknya cobaan ini adalah salah satu bentuk Allah selalu memberikan kita rasa Syukur atas kecukupan

yang iya berikan seperti yang disampaikan dalam surah Al- Baqarah ayat 152 “ Maka ingatlah kamu kepada-ku, akupun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-ku, dan janganlah kamu ingkar kepadaku”.

2. Bagaimana Cara Juang Orang Tua Mampu Mempersekolahkan Anak-anaknya

Keberagaman kebutuhan hidup yang harus ditanggung oleh orangtua membuatnya harus bekerja lebih keras lagi. Terutama dalam mencukupi kebutuhan primer dalam keluarga. Adanya kebutuhan-kebutuhan pada individu ini juga disinggung oleh salah satu tokoh bernama Abraham Maslow. Abraham Maslow menyampaikan tentang hirarkhi kebutuhan dasar manusia yang dibedakan menjadi lima tingkatan. Tingkatan pertama yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri (Anon, 2019). Maslow mengatakan bahwa dari kelima kebutuhan manusia tersebut kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan fisiologis. Oleh karena itu kebutuhan dasar harus terlebih dahulu dipenuhi sebelum kebutuhan yang lebih tinggi (Suprijono, 2015).

Berkaitan dengan pendidikan anak maka orangtua wajib menyekolahkan anak-anaknya. Langeveld berpendapat bahwa pendidikan sebagai proses bimbingan pendewasaan anak yang belum dewasa yang diberikan oleh orang dewasa (Roesminingsih, 2005). Pendidikan yang diberikan orangtua bukan hanya pendidikan formal saja. Melainkan juga pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh di dalam lingkungan sekolah.

Pemenuhan pendidikan anak ini harus dipikirkan secara matang oleh orangtua. Mereka harus mengambil keputusan terkait pemenuhan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terkait dengan pengambilan keputusan terdapat dalam analisis gender model Moser. Moser menekankan pada pemisahan data atau informasi berdasarkan jenis kelamin tentang kontrol atas sumber daya dan pengambilan keputusan dalam keluarga (alokasi sumber daya rumah tangga) (Puspitawati, 2013). Selain itu pemenuhan pendidikan secara tidak langsung akan berhubungan dengan biaya yang harus ditanggung orangtua. Terutama bagi mereka yang memiliki anak banyak.

Memiliki 11 orang anak menjadi salah satu perjuangan bagi orang tua saya dalam pemenuhan kebutuhan terutama kebutuhan Pendidikan, dalam prinsip orang tua saya Pendidikan salah satu faktor penting yang menjadi ukuran bagi keluarga kami dengan minimnya Pendidikan yang di alami orang tua sehingga bagi orang tua pentingnya Pendidikan untuk anak-anak nya.

Nilai juang orang tua adalah Mampu mempersekolahkan 11 orang anak dengan Notabene pekerjaan seorang Nelayan dan Penjual Gorengan Alhamdulillah dari 11 orang anak semua merasakan bangku sekolah mulai dari sekolah Dasar, Smp, Sma bahkan perguruan tinggi dengan banyak cobaan dan rintangan yang dilalui orang tua namun dengan semangat orang tua dan semangat serta `support anak sehingga orang tua mampu menyelesaikan akan hal itu walupun sekarang masih dalam proses anak-anak dipersekolahkan.

3. Seperti Apa Apresiasi Masyarakat Terhadap Juang Orang Tua dan Anak-anaknya

Apresiasi merupakan sebuah penghargaan positif yang diberikan seseorang terhadap suatu hal untuk mendorong serta membangun semangat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran apresiasimasyarakat terhadap nilai juang orang tua.

Apresiasi ini sangatlah penting dalam perkembangan anak, dan orang tua dengan mengapresiasi suatu usaha-nya, maka akan memicu tumbuh sikap peduli dan membuatnya merasa di hargai, maka dari itu apresiasi merupakan proses penilaian atau penghargaan positif yang dilakukan oleh seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Kidhealth, apresiasi memberkan dampak positif bagi anak. Hal ini membuatnya lebih bahagia dan terhindar dari stres maupun depresi. Dengan

apresiasi otomatis anak akan merasa bahagia dan dapat terhindar dari stress. Anak juga akan merasa bahagia menjalani hari-harinya tanpa merasa terbebani apapun.

Seperti halnya yang terlihat pada Masyarakat sekitar di desa Nangahale apresiasi yang diberikan oleh Masyarakat yaitu memberikan Motivasi, Penghargaan dan pujian atas perjuangan orang tua membesarkan dan menyekolahkan anak-anaknya tanpa menyerah dan lelah berjuang meskipun panas dan dingin yang mereka rasakan namun tidak membuat mereka menyerah untuk mencari biaya menyekolahkan anak-anaknya. Selain apresiasi kepada orang Masyarakat sekitar memberikan motivasi kepada anak-anak yang berjuang sekolah demi orang tua.

KESIMPULAN

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang ditemui individu sejak mereka lahir ke dunia. Lingkungan keluarga pertama adalah Ayah, Ibu dan individu itu sendiri. Hubungan antara individu dengan kedua orangtuanya merupakan hubungan timbal balik dimana terdapat interaksi di dalamnya.

Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting karena juga merupakan tanggung jawab terbesarnya. Peran orang tua mendidik anak melibatkan lebih dari sekadar memberikan rasa aman dan percaya diri saja (Syarif-Asy Al-Azhar 2022).

Pemenuhan pendidikan anak ini harus dipikirkan secara matang oleh orangtua. Mereka harus mengambil keputusan terkait pemenuhan Pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Selain itu pemenuhan Pendidikan, secara tidak langsung akan berhubungan dengan biaya yang harus ditanggung orang tua terutama bagi keluarga saya sendiri di desa Nangahale.

Perekonomian adalah kebutuhan setiap manusia di dalam memenuhi dan mengakselerasi tatanan kehidupan sehari-hari. Perekonomian dapat diperoleh dari beberapa kegiatan manusia diantaranya adalah dari segi pertanian, perdagangan, perindustrian dan banyak lagi yang lainnya.

Berkaitan dengan pendidikan anak maka orangtua wajib menyekolahkan anak-anaknya. Langeveld berpendapat bahwa pendidikan sebagai proses bimbingan pendewasaan anak yang belum dewasa yang diberikan oleh orang dewasa (Roesminingsih, 2005). Pendidikan yang diberikan orangtua bukan hanya pendidikan formal saja. Melainkan juga pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh di dalam lingkungan sekolah.

Memiliki 11 orang anak menjadi salah satu perjuangan bagi orang tua saya dalam pemenuhan kebutuhan terutama kebutuhan Pendidikan, dalam prinsip orang tua saya Pendidikan salah satu faktor penting yang menjadi ukuran bagi keluarga kami dengan minimnya Pendidikan yang di alami orang tua sehingga bagi orang tua pentingnya Pendidikan untuk anak-anak nya.

Apresiasi merupakan sebuah penghargaan positif yang diberikan seseorang terhadap suatu hal untuk mendorong serta membangun semangat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran apresiasimasyarakat terhadap nilai juang orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azhar, S.-A. (2018). pola asuh orang tua terhadap anak . parent.binus.ac.id, 1-7.
- Alfabet. (2009). peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar anak. jurnal pendidikan islam anak usia dini, 1-8.
- Anon. (2019). Peran orang tua dalam pendidikan anak. jurnal pendidikan, bahasa dan budaya , 1-10.
- Baumrind, D. (2014). Daya Juang Orang Tua. ejournal.unesa.ac.id, 1-20.
- maswati. (2018). daya juang org tua dalam pemenuhan pendidikan anak. eojurnal.unesa.ac.id/index, hal,8.
- Purnami. (2016). peran orang tua dalam pendidikan anak. fkip.umsu.ac.id, 1-9.
- Puspitawati. (2013). peran orang tua dalam mendidik anak. Globalprestasi, 1-8.
- Roesminingsih. (2005). support orang tua bagi pendidikan anak . pentingnya sosial, hal,7.
- Suprijono. (2013). peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak . Artikel.Text, 1-9.
- suwarni. (2009). studi atas budaya organisasi dan pola komunikasi. bandung: nusa media.